



PENERAPAN HARMONI EXTENDED DALAM ARANSEMEN PIANO JAZZ PADA LAGU RUNGKAD KARYA VICKY PRASETYO

Tsabitul Azmi ^{a,1,*}, Josias T. Adriaan ^{b,2}, R.M. Singgih Sanjaya ^{c,3}

^c Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Indonesia

¹ Tsabitazm17@gmail.com; ² josiasadriaan61@gmail.com; ³ singgihsanjaya.sspro@gmail.com

* Penulis Koresponden

ABSTRAK

Kata kunci

teknik
harmoni
extended
Rungkad

Keywords

extended
harmony
technique
Rungkad

Penelitian ini membahas mengenai penerapan harmoni *extended* dalam aransemen piano jazz pada lagu Rungkad karya Vicky Prasetyo. Penelitian ini bertujuan untuk membantu musisi terutama pianis agar memiliki wawasan baru dalam hal pemahaman serta kemampuan mengenai teknik harmoni *extended* dengan menerapkannya ke dalam contoh lagu dengan pola ritme dangdut yang diaransemen menjadi bossanova. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik yang digunakan adalah harmoni *extended*. Proses untuk meneliti mengenai penerapan harmoni *extended* dalam aransemen piano jazz pada lagu Rungkad ini dengan mengumpulkan berbagai jurnal, diskografi data yang ingin diteliti dan berbagai buku jazz. Teknik eksplorasi yang ingin diteliti dengan mencoba berbagai nada-nada hingga menemukan nada yang tepat, agar suara yang dihasilkan terdengar selaras. Hasil penelitian mengenai teknik harmoni *extended* menunjuk pada susunan akor dasar yang berisi 3 nada ditambah nada lain yang diambil dari nada ke 7, 9, 11 atau 13 disesuaikan dengan prinsip keselarasannya menjadi suatu lagu yang berbeda yang disebut *extended chord*. Konsep harmoni *extended* ini bisa menjadi gambaran sekaligus acuan bagi para musisi pada saat membuat lagu, agar lagu yang ingin dihasilkan terdengar lebih kaya dan tidak monoton. Berbagai masalah teknis dapat dikuasai melalui pemahaman akan berbagai pengetahuan teoritis musik menyangkut struktur akor, progresi akor, serta latihan secara konsisten.

The Application of Extended Harmony In A Jazz Piano Arrangement of the Song Rungkad by Vicky Prasetyo

This research discusses the application of extended harmony in jazz piano arrangement on the song Rungkad by Vicky Prasetyo. This research aims to help musicians, especially pianists, to have new insights in terms of understanding and abilities regarding extended harmony techniques by applying them to song examples with dangdut rhythm patterns arranged into bossanova. This research uses qualitative methods, the technique used is extended harmony, the process of researching the application of extended harmony in the jazz piano arrangement of the song Rungkad is by collecting various journals, discography of the data to be researched, and various jazz books. Exploratory techniques to be researched by trying out various tones until you find the right notes, so that the sound produced sounds is aligned. The results of research on extended harmony techniques point to the arrangement of basic chords containing 3 notes plus other notes taken from the 7th, 9th, 11th, or 13th notes adjusted to the principle of harmony into a different song called an extended chord. This concept can be a picture as well as a reference for musicians when making songs so that the songs they want to produce sound richer and not monotonous. Various technical issues can be mastered through an understanding of various music-theoretical knowledge regarding chord structures, chord progressions, and consistent practice.

1. Pendahuluan

Musik merupakan bidang seni yang menggunakan nada dan ritme sebagai media ekspresi, ini melibatkan kombinasi elemen-elemen seperti melodi, gaya, ritme, dan tentunya lirik untuk menciptakan komposisi yang memiliki struktur dan estetika tertentu. Musik dapat dihasilkan melalui instrumen musik, suara *vocal* atau menggunakan teknologi seperti *synthesizer* dan *software* Digital Audio Workshop (DAW). Musik memiliki beragam jenis *genre* yakni musik klasik, pop, jazz, rock dan masih banyak lagi yang masing-masing *genre* memiliki karakteristik dan gaya yang berbeda. Musik juga memiliki makna dan tujuan yang beragam bagi pendengarnya seperti hiburan, pengungkapan emosi, komunikasi, bahkan sebagai bentuk ekspresi artistik. Lebih dari sekedar bunyi, musik mencakup pengaturan yang disengaja dari elemen-elemen musik untuk menciptakan nada-nada atau membuat alunan musik yang selaras. Selama bertahun-tahun musik telah menjadi bagian penting dari kehidupan remaja baik sebagai pendengar, pemain atau pencipta. Selain itu musik juga memiliki kemampuan untuk menyatukan orang-orang dan menyampaikan pesan sosial, musik dapat berfungsi sebagai media komunikasi universal yang melintasi dari segi bahasa dan *culture* (Lukas, Salman, 2023).

Aransemen adalah ubahan sebuah komposisi suatu lagu yang berbeda dari komposisi aslinya. Aransemen membutuhkan keterampilan dan kreativitas yang tinggi agar lagu yang ingin diaransemenkan terdengar indah dan berkarakter. Oleh karena itu, terdapat hal yang diperhatikan oleh penulis pada saat melakukan aransemen yaitu penggunaan nada dalam permainan piano yang identik dengan fungsi progresi akor sebagai dasar harmoninya. Mengaransemen membutuhkan suatu kemampuan untuk mengolah melodi, ritme, harmoni dari komposisi lainnya, sehingga dapat memunculkan gaya baru tanpa menghilangkan dari komposisi aslinya (Ervina, 2019).

Harmoni adalah sebuah teknik yang mempelajari mengenai keselarasan nada yang diterapkan pada sebuah lagu, selain itu harmoni juga bisa untuk menggabungkan nada satu dengan nada lainnya sehingga nada itu bisa membentuk akor yang selaras. Harmoni pada dasarnya kumpulan dari 3 nada yang dimainkan secara serentak atau bersamaan dan ditambahkan satu nada yang bisa menghasilkan suara-suara yang lebih kaya dan selaras yang dinamakan *extended chord*. Dengan mempelajari harmoni, maka lagu itu bisa terdengar indah dan menghasilkan suara musik yang beda.

Harmoni menjadi salah satu bagian kompleks dalam musik, kompleksitas harmoni dapat membentuk estetika yang membuat warna musik menjadi beragam. Harmoni memiliki suatu kekuatan dalam musik yang membicarakan tentang hubungan antara nada satu dengan nada yang lain. Ilmu harmoni telah mengalami berbagai macam perkembangan dalam penerapannya di dunia musik hingga sampai saat ini harmoni memiliki banyak modifikasi, baik itu pengembangan struktur berdasar pada interval seperti eksplorasi dengan ekstensi nada yang lebih luas, ataupun penambahan nada yang tidak umum pada susunan harmoni untuk memberikan nuansa yang berbeda, (Christheo Purwanto, 2023).

Peranan ilmu harmoni yang baik dapat mengekspresikan sebuah emosi dalam musik itu sendiri. Seperti ketika bermain piano yang dimainkan dengan tempo cepat pada tangga nada mayor, maka akan mendapatkan suasana senang. Sebaliknya bila dimainkan dengan tempo yang lambat dan menggunakan tangga nada minor, maka nuansa musik akan berubah menjadi nuansa sedih (Wahyu 2012). Dapat disimpulkan bahwa jika seorang

pengiring dapat menerapkan permainan harmoni dengan baik, maka akan muncul nuansa baru dan terdengar tidak monoton (Snae, 2023).

Dangdut merupakan salah satu *genre* musik tradisional Indonesia yang populer hingga saat ini. Musik dangdut merupakan salah satu yang mempunyai irama dan nada-nada teratur, serta mempunyai sifat yang dinamis. Pada dasarnya bentuk musik dangdut berakar dari musik melayu pada tahun 1940. Irama melayu sangat kental dengan unsur musik india dan gabungan dari aliran musik arab. Unsur tabuhan gendang yang merupakan bagian unsur musik India digabungkan dengan unsur cengkok dengan harmonisasi dengan irama musiknya merupakan suatu ciri khas dari irama Melayu merupakan awal dari mutasi irama lagu Melayu ke dangdut (Setiaji, 2017).

Musik dangdut saat ini sudah menjangkau ke segala kalangan masyarakat, dari remaja hingga lansia sudah mulai menggemari. Musik dangdut yang sebelumnya hanya diputar di desa pinggiran, tongkrongan, warung seiring berjalannya waktu musik dangdut mulai didengar di sebuah tempat eksklusif seperti kantor, rumah sakit dan lembaga lainnya. Hal ini bisa menjadi pengetahuan kita bahwa musik dangdut sekarang bisa cepat diterima oleh masyarakat Indonesia.

2. Metode

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik yang digunakan adalah harmoni *extended*. Penelitian ini bertujuan untuk mendorong pemikiran kreatif dan inovatif dalam menciptakan aransemen dangdut ke dalam gaya jazz bossanova. penulis mendapatkan sumber data yang digunakan melalui sumber pustaka dan diskografi.

2.2 . Teknik Pengumpulan data

i. 2.2.1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan hasil karya tulis terdahulu, bisa dengan media cetak, media jurnal dan sebagainya. Cara ini untuk memperoleh referensi penulis untuk mendapatkan gambaran mengenai isi yang sesuai dengan yang diteliti oleh penulis. Peneliti mengumpulkan data mengenai teknik harmoni *extended*, teknik aransemen dan penerapan musik dangdut ke dalam gaya jazz bossanova. Adapun jurnal yang digunakan penulis sebagai bahan referensi antara lain:

“Gamedia Blog Literasi Jazz”, artikel ini membahas tentang pengertian dari sejarah musik jazz. Di dalam artikel itu dijelaskan bahwa pada zaman dulu musik jazz diadakan di Amerika pada akhir abad ke 19. Dalam perkembangan musik jazz sering kali dianggap sebagai musik kuno, membosankan, sulit dimengerti, membuat pusing dan masih banyak lagi. Sampai di suatu ketika seiring berjalannya waktu musik jazz mulai bisa dikenal orang dan bisa menemukan pasarnya untuk pendengar hingga dapat berinteraksi dengan *genre* musik lainnya.

“Perkembangan Musik Jazz Di Indonesia”. Jurnal ini menjelaskan bahwa musik jazz tidak hanya berkembang di negara asalnya, tetapi juga bisa berkembang ke seluruh dunia terutama di Indonesia. Berkembangnya teknologi ini maka orang-orang bisa mengetahui informasi melalui media *online* salah satunya musik jazz mulai berkembang di Indonesia hingga mempunyai musisi jazz muda pertama yang bernama Joey Alexander. Musisi ini kelahiran 25 juni 2003 ini bisa mendapatkan prestasi yang bisa memenangkan *Grammy Awards*. Musik jazz yang awalnya hanya dimainkan di tempat-tempat tertentu saja, seiring berjalannya waktu bisa dimainkan dimana saja bahkan di tempat tongkrongan.

Denis Setiaji “Tinjauan Karakteristik Dangdut Koplo Sebagai Perkembangan Musik Dangdut” Jurnal ini membahas mengenai perkembangan musik dangdut dari awal mula

hingga sekarang. Musik dangdut ini yang awalnya hanya populer di Jawa Timur saja, seiring berjalannya waktu masyarakat mulai terlihat sangat antusias dan bisa diterima dengan baik. Saat itu munculah penyanyi dangdut yang bernama Inul Daratista yang bermain di genre dangdut bisa populer sampai saat ini hingga skala nasional. Genre musik dangdut ini memiliki perkembangan yang sangat cepat, mulai dari penyanyi dangdut Inul Daratista, Soimah, Rhoma Irama hingga berkembang ke musik pop dangdut yang lebih modern yang dinyanyikan oleh Denny Caknan, Happy Asmara dan masih banyak musisi dangdut baru lainnya.

Pada jurnal Ervina, (2019) yang berjudul “Aransemen Lagu Ledong Menggunakan Idiom-Idiom Pentatonik Gamelan Jawa Pada Piano Solo” membahas mengenai definisi aransemen musik jazz, membentuk akor harmoni jazz sehingga lagu yang dimainkan terdengar sangat bervariasi dan tidak monoton.

Afrido Felix Jhordan “Analisis Harmoni Modulasi dan Progresi Akor “Inferal Galop” Karya Jacques Ofeenbach Aransemen Depapepe” membahas mengenai ilmu analisis harmoni yaitu dengan modulasi dan progresi akor.

Patce Orianus Snae “Pembelajaran Keyboard Dengan Pola Iringan Harmoni Manual Pada Jemaat Syalom Raeliu Klasis Sabu Barat Dan Rajua” jurnal ini menjelaskan tentang pembelajaran mengenai ilmu-ilmu harmoni dalam memainkan lagu-lagu agar terdengar lebih luas dan unik.

ii. 2.2.2. Diskografi

Diskografi merupakan sebuah karya musik yang berbentuk rekaman baik rekaman suara maupun video dengan berbentuk rekaman kaset, CD player, atau pada era sekarang dengan teknologi yang sudah maju para musisi bisa merilis lagu dengan media online seperti Youtube, Spotify dan sebagainya. Di penelitian ini penulis mencari referensi dengan menggunakan Youtube antara lain:

- YouTube channel BALABOSSA – Rungkad (Bossanova Live Sesion)
<https://www.youtube.com/watch?v=y91qobxam78>
- YouTube channel Indonesian Idol 2023, Salma Salsabil – Rungkad
<https://www.youtube.com/watch?v=4RfAAYcn0ys>
- YouTube channel Vicky Prasetyo – Rungkad
<https://www.youtube.com/watch?v=nRixXKofiL4s>

3. Hasil Analisis dan Pembahasan

3.1. Hasil Analisis

Analisis data merupakan sebuah proses dalam pengumpulan data menjadi sebuah rangkuman informasi yang baru dan singkat agar bisa lebih cepat dimengerti sesuai dari pendapat penulis. Tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan sesuatu permasalahan yang penulis teliti agar lebih mudah dipahami dan bisa menjadi kesimpulan yang diteliti.



Notasi 3.1 notasi lagu Rungkad

Pada notasi di atas, penulis menemukan sebuah analisis pada lagu Rungkad, bahwa dengan musik yang bergenre dangdut ini dapat diaransemenkan menjadi gaya jazz

bossanova dan ditambahkan dengan harmoni *extended* agar nuansa musik jazz yang dihasilkan terdengar lebih terasa.



Notasi 3.2 eksplorasi lagu Rungkad

Pada eksplorasi data ini, penulis menemukan perubahan lagu rungkad menjadi harmoni *extended*. Pada harmoni *extended* ini, penulis menambahkan nada ke 7 pada akor yang dimainkan dan disesuaikan dengan nuansa agar suara yang dihasilkan terdengar lebih tepat.

3.2. Hasil Pembahasan

3.2.1. Harmoni *Extended*

Pada umumnya harmoni *extended* ini adalah susunan akor yang berisi 3 nada dan ditambah nada lain yang diambil dari nada ke 7, 9, 11 atau 13 disesuaikan dengan prinsip keselarasannya yang dinamakan *extended chord*. Adanya harmonisasi ini bertujuan untuk menyelaraskan lagu yang menimbulkan suasana baru dan terdengar kaya suara. Harmoni ini tidak hanya dimainkan pada lagu bergenre jazz saja, tetapi juga di segala genre. Penulis menyajikan dengan menggunakan teknik *extended chord* yang diaransemen menjadi gaya jazz bossanova pada lagu Rungkad.

Memainkan harmoni dalam menyusun sebuah aransemen lagu menjadi suatu hal yang menarik bagi setiap pemain instrumen terutama pianis, untuk memainkan harmoni membutuhkan beberapa teori yang harus dipelajari. Pertama, dengan memahami teori musik yang di dalamnya terdapat teori interval nada, memahami progresi akor. Kedua, dengan pemilihan akor yang tepat. Dengan pemilihan akor yang tepat ini, harmoni akan terdengar lebih indah dan bisa memperkuat untuk menerapkan nuansa yang diinginkan. Selanjutnya kita dilatih untuk bisa memahami perpindahan akor dengan mulus. Dengan memahami perpindahan akor, kita dapat memainkan harmoni agar pada saat perpindahan akor terdengar lebih kaya suara. Terakhir kita dilatih untuk memahami substitusi akor. Pemain mencoba untuk menambahkan warna suara dengan mengganti atau memodifikasi akor-akor dalam sebuah progresi. Dengan demikian, seorang pemain dapat memainkan harmoni yang selaras. Untuk menguasai kesulitan dalam memainkan harmoni, penting untuk memahami dasar-dasar teori musik, berlatih secara teratur untuk mengatasi kesulitan dan bisa meningkatkan kemampuan untuk memainkan ilmu harmoni (Ryand Prakosa, Haryono, 2012).

Rungkad menjadi salah satu konsep lagu yang akan penulis mainkan pada saat resital dengan menggunakan harmoni *extended*. Penerapan harmoni *extended* ini penulis ingin menampilkan sebuah eksperimen lagu yang nantinya bisa terdengar berbeda dan membuat nuansa baru sekaligus menginspirasi bagi musisi-musisi lainnya.

Dalam perubahan lagu Rungkad, penulis akan merubah irama yang semula dangdut koplo menjadi bossanova. Di gaya bossanova ini penulis juga merubah pada bagian intro dan bagian interlude. Di dalam lagu ini, penulis akan merubah akor yang semula hanya akor dasar menjadi *extended chord* agar terdengar lebih luas dan menjadikan harmoni yang lebih kompleks. Berikut penulis akan menampilkan sebuah notasi harmonisasi *extended* yang akan dimainkan pada saat resital:



Notasi 4.1 harmoni *extended*

Di dalam harmoni *extended* ini penulis memasukkan chord dasar ditambah dengan nada ke 7 dan 9 agar nuansa harmoni *extended* semakin kaya. Penulis memasukkan akor G diminished atau secara penulisan yakni akor A7-9 agar nuansa jazz bisa lebih kaya dan suara harmoni juga bisa lebih luas. Di dalam lagu Rungkad ini penulis akan memasukkan harmonisasi *extended* dibagian intro. Berikut dengan gambarnya

3.2.2. Teknik Sinkopasi

Teknik sinkopasi adalah teknik yang digunakan dalam musik jazz untuk menciptakan ritme yang lebih unik, sinkopasi adalah penekanan *beat* yang berada di ketukan $\frac{1}{2}$ pada suatu birama, sinkopasi menjadi salah satu aspek yang membuat jazz begitu menarik dan terasa lebih kompleks. Musisi jazz sering bermain dengan ketukan, ritme untuk menciptakan musik yang lebih kompleks dan berdinamika. Dengan memahami dan menguasai teknik sinkopasi, musisi jazz dapat mengekspresikan musik yang lebih kreatif dan menghasilkan musik yang memikat para pendengar. Teknik ini melibatkan not-not pada ketukan *offbeat* atau diantara ketukan utama, teknik ini dimainkan pada ketukan $\frac{1}{2}$ menggunakan not $\frac{1}{8}$. Teknik sinkopasi sering digunakan dalam musik jazz untuk menciptakan *groove* yang menarik, banyak berbagai musisi yang menggunakan teknik *offbeat syncopation* terutama pianis untuk memberikan nuansa musik jazz yang lebih dinamis, (Andriawan et al., 2018).



Notasi 4.5 sinkopasi intro lagu Rungkad

Pada lagu Rungkad, penulis akan menambahkan sebuah teknik *offbeat sincopation* pada bagian intro. Penulis memasukkan teknik sinkopasi ini agar nuansa jazz yang dimainkan lebih terasa. Pada intro, Sinkopasi yang dimainkan penulis yakni pada bagian akor G7 dimana akor tersebut dimainkan di ketukan 2 up dan 3 up. Sinkopasi yang dimainkan yakni menggunakan teknik *Offbeat Syncopation* dengan cara memainkan not $\frac{1}{8}$ di ketukan $\frac{1}{2}$ agar menimbulkan nuansa jazz yang lebih terasa.



Notasi 4.6 sinkopasi lagu Rungkad

Teknik *Offbeat Syncopation* juga dimainkan di pergantian tema awal untuk memperkuat nuansa jazz, *offbeat sinkopation* ini ditempatkan sama dengan intro dimana di ketukan 2 up dan 3 up menggunakan not 1/8.

3.2.3. Teknik *Blues*

Salah satu aspek paling penting dalam memainkan tangga nada blues yakni improvisasi. Improvisasi merupakan salah satu bagian dari musik jazz yang dimainkan secara langsung dan membutuhkan kreativitas tinggi untuk menghasilkan suara yang unik dan indah. Improvisasi telah dikreasikan ke berbagai metode dan teknik yang merupakan bentuk inovasi dan kreativitas yang dilakukan para musisi jazz (Antoni Nugroho, 2023).

Pada lagu Rungkad, penulis menambahkan suatu melodi *blues* yang dimainkan secara solo pada saat *interlude*. Dengan adanya melodi *blues*, penulis bisa menciptakan suatu melodi yang unik serta musik jazz yang dihasilkan terdengar lebih kompleks dan kaya suara. Teori dalam *blues* mencakup beberapa konsep musik yang khas dan sering digunakan dalam pola *blues*.



Notasi 4.9 melodi blues interlude putaran pertama

Pada putaran improvisasi pertama pada birama 3 penulis menyisipkan tangga nada blues scale yang bertempat di nada Eb



Notasi 4.10 melodi blues interlude putaran kedua

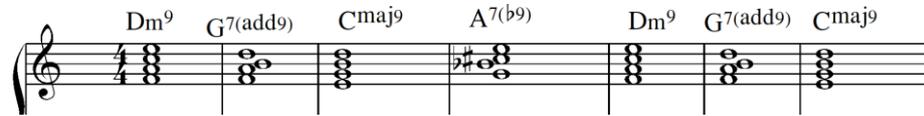
Sementara pada putaran improvisasi kedua, penulis memainkan tangga nada *blues scale* yang bertempat di nada C# pada birama 8, pada birama 9 memainkan di nada C# dan terakhir pada birama 10 memainkan nada Eb dan Bb.

3.2.4. Akor Inversi

Inversi akor adalah istilah yang digunakan dalam musik untuk menggambarkan sebuah urutan nada yang dibentuk dengan menempatkan nada dan menjadikan sebuah akor yang berbeda-beda. Dalam konteks musik, akor terdiri dari 3 atau lebih nada yang dimainkan secara bersamaan. Nada terendah atau yang paling bawah dalam akor disebut sebagai *root note*, karena nada terendah adalah nada yang menunjukkan jenis akor (Faisal, 2016)

Dalam inversi akor, ketika *root note* dipindahkan ke atas maka dapat dikatakan inversi akor atau bentuk yang berbeda dari akor tersebut. Inversi memiliki suara khas yang berbeda atau mempunyai karakteristik tertentu karena penempatan nada-nada dalam posisi

akor yang berbeda. Inversi ini juga memungkinkan adanya variasi suara dan tata letak sesuai dengan lagu yang dimainkan.



Notasi 4.15 akor inversi intro lagu Rungkad

Pada inversi akor, penulis juga menambahkan akor inversi yang terdapat pada intro lagu Rungkad agar nuansa jazz yang dihasilkan lebih terasa, akor inversi di tempatkan pada akor Dm9, G9, C9. Pada akor Dm9 inversi akor yang digunakan adalah pola inversi kedua, dimana pola inversi kedua ini nada kedua menjadi nada pertama. Pada akor G9, inversi akor yang digunakan yakni menggunakan pola keempat, dimana nada terakhir berubah menjadi nada pertama sehingga nuansa jazz yang dihasilkan lebih terasa. Pada akor CM9 menggunakan inversi pola kedua agar perpindahan setiap akor tidak membutuhkan jarak interval nada yang jauh dan sangat mudah untuk dijangkau. Terakhir pada akor A7-9 menggunakan inversi dengan pola pertama.

4. Kesimpulan

Harmoni adalah sebuah kumpulan nada yang terdiri dari nada-nada akor dasar dan ditambahkan nada lain yang diambil dari nada ke 7, 9, 11, atau 13 dari akor tersebut yang dinamakan *extended chord*. Harmoni juga merupakan salah satu aspek penting bagi musisi dalam memainkan lagu agar lagu yang dimainkan bisa terdengar lebih luas dan unik. Dalam aransemen lagu Rungkad, penulis menemukan beberapa kendala dalam menempatkan harmoni yang sesuai. Poin pertama yang saya temukan, pada saat menempatkan harmoni yang tepat agar terdengar lebih jazzy. Poin kedua yang penulis temukan dalam menggabungkan harmoni nada dari beberapa instrumen yang dimainkan. Kendala terakhir yang penulis temukan pada saat membuat notasi interlude untuk memperkuat nuansa jazz agar lebih terasa.

Kesimpulan dari beberapa kendala yang penulis temukan dalam mengaransemen sebuah lagu agar terdengar jazzy, penulis menempatkan nada ke 7 dan ke 9 sesuai akor yang dimainkan. Kemudian penulis membuat pola ritme yang dimainkan beberapa instrumen agar terdengar selaras. Dalam memperkuat nuansa jazz, penulis memberikan sentuhan notasi *blues* pada *interlude*.

Referensi

Andriawan, L., Sumaryanto, T., Widjajantie, K., Sendratasik, J., Bahasa, F., & Seni, D. (2018). Manajemen Pertunjukan Dan Dampak Psikologi Sosial Komunitas Musik Jazz Ngisoringin Di Semarang. Universitas Negeri Semarang.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>

Antoni Nugroho, A., Adriaan, J. T., Tompo, P., & Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta, A. (2023). Penerapan Teknik Chordal Dan Tangga Nada Pentatonik Dalam Improvisasi Piano Pada Lagu "Amazing Grace" Karya John Newton.

<https://journal.isi.ac.id/index.php/IDEA>

- Christheo Purwanto, F. (2023). Aransemen Lagu Bengawan Solo Menjadi Aransemen Piano Jazz Oleh Christheo Music School. Universitas Negeri Surabaya.
- Ervina, D., Abimanyu, Y., Dody, ;, Harwanto, C., Tinggi, S., & Abdiel, T. (2019). Aransemen Lagu "Lelo Ledung" Menggunakan Idiom-Idiom Pentatonik Gamelan Jawa Pada Piano Solo. Sekolah Tinggi Theoloia Abdiel, Ungaran, Indonesia.
- <https://doi.org/10.7592/musikolastika.v1i2.29>
- Faisal. (2016). Pengaruh Mangara Jazz Project Dalam Perkembangan Musik Jazz Di Kota Makasar. Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain UNM
- <http://www.trijayafmplg.com/program->
- Fillamenta, N. (2019). Pengaruh Musik Dangdut terhadap Kecerdasan Emosi Remaja SMP Kelas IX. Jurnal Sitakara, 4(2), 76-83. Pendidikan Seni dan Seni Budaya.
- Firmansyah, F. (2016). Proses Aransemen Lagu Dalam Bentuk Musik Tema Dan Variasi. Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas PGRI Palembang.
- Joseph Christian Sasongko (2017). Penerapan Pendekatan Improvisasi Chordal Pada Piano Jazz. (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Lukas, R., & Salman, O. (2023). Studi Deskriptif Keberadaan Komunitas Dan Pertunjukan Musik Jazz. In Jurnal Ilmu Pendidikan. Universitas Sumatera Utara.
- Maulida, R. N., & Liana, Corry. (2018). Dalam Perkembangan Musik Jazz di Indonesia Tahun 1966-1986. (e-Journal Pendidikan Sejarah, 6(2), 105-112). Universitas Negeri Surabaya.
- Nugroho, A. D., & Niwandhono, P. (2014). Perkembangan Musik Jazz Di Surabaya 1960-1995. Jurnal Kesejarahan. Universitas Airlangga.
- Parncutt, R. (1989). *Harmony A Psychoacoustical Approach*. Melbourne: Springer
- Pharameshtrie, A., Prodi, W., Musik, P., Bahasa, F., & Seni, D. (2021). Analisis Improvisasi Jazz Vokal Sarah Vaughan Pada Lagu "Lullaby Of Birdland." In Jurnal Penelitian Musik. Universitas Negeri Jakarta.
- Prasetsya E.A, S. D. W. (2015). Diksi dalam Lirik Lagu Bossanova Jawa titik dua Analisis Morfologi. Universitas Gadjah Mada.
- Rahmanda, N. T. (2018). Perkembangan dan Dampak Musik Dangdut Koplo Bagi Remaja di Desa. Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta
- Rishak Yonatan Kristian. (2020). Analisis Lagu Tian Mimi Aransemen Dyfan Alvin. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
- Ryand Prakosa, G., & Haryono, S. (2012). Improvisasi Permainan Cello Pada Permainan Irama Jenis Langgam Jawa Grup Orkes Keroncong Harmoni Semarang. Universitas Negeri Semarang

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>

-
- Setiaji, D. (2017). Tinjauan Karakteristik Dangdut Koplo Sebagai Perkembangan Genre Musik Dangdut. Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
- Snae, P. O., Arnold, V. J., Liem, E. Y., & Sonbai, J. (2023). Pembelajaran Keyboard Dengan Pola Iringan Harmoni Manual Pada Jemaat Syalom Raeliu Klasis Sabu Barat Dan Raijua. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang
<https://ejournal.iaknkupang.ac.id/ojs/index.php/tam>
- Spitzer, P. (2015). *Jazz Theory Handbook*. Cincinnati, Ohio: Olive Jones.
- Suharto. (2017). Model Kemasan Bentuk Penyajian Musik Dangdut Klasik Pada Grup Musik Rhomantika, Mijen, Semarang. Universitas Negeri Semarang.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>
- Susanti Fitria D. (2019). Perkembangan Musik Dangdut Koplo Jawa Timur Tahun 2003-2017. In *Journal Pendidikan Sejarah*. Universitas Negeri Surabaya
- Tompo, Y. A. (2015). Penerapan Teknik Comping Piano jazz Herbie Hancock Pada Lagu Cantalaupe Island (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Turnip, J. F. H., Adriaan, J. T., & Setiarini, A. T. (2023). Peran Symetrical Scale Dalam Teknik Berimprovisasi Piano Jazz. (*Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*).
- YouTube channel BALABOSSA – Rungkad (Bossanova Live Sesion)
<https://www.youtube.com/watch?v=y91qobxam78>
- YouTube channel Indonesian Idol 2023, Salma Salsabil – Rungkad
<https://www.youtube.com/watch?v=4RfAAYcn0ys>
- YouTube channel Vicky Prasetyo – Rungkad
<https://www.youtube.com/watch?v=nRixXKofIL4s>